

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya, yang mana untuk menjelaskan pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>2</sub>), Pengendalian Intern (X<sub>3</sub>), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>4</sub>), terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer tersebut merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2019). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuisioner yang dibagikan kepada responden. Teknik sampling yang dilakukan pada responden yang diambil yakni menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah total dari setiap elemen yang akan diteliti serta memiliki ciri sama, bisa berupa data individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani,2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 42 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Bandar Lampung yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel nonprobabilitas dan ini terjadi ketika elemen yang dipilih untuk sampel berdasarkan penilaian peneliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling sensus* dengan total sampel 168 responden.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Pegawai penatausahaan keuangan pada OPD Kota Bandar Lampung;
2. Bendahara pada setiap OPD Kota Bandar Lampung;
3. Staf SDM pada OPD Kota Bandar Lampung;
4. Serta pegawai akuntan pada OPD Kota Bandar Lampung.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya serta timbulnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian ini terdapat 4 variabel independent (X) yaitu Kompetensi SDM diberi simbol (X1), penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diberi simbol (X2), pengendalian intern diberi simbol (X3), dan pemanfaatan teknologi informasi diberi simbol (X4).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah yang diberi simbol (Y) menjadi variabel dependennya.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Sugiyono,2017).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penelitian ini merupakan pengukuran sikap menggunakan metode likert 5 titik (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral/ragu-ragu, 4 = setuju, 5= sangat setuju) dengan menggunakan skala interval.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan;</li> <li>2. Ketepatan pelaporan laporan keuangan;</li> <li>3. Kelengkapan informasi yang disajikan;</li> <li>4. Penyajian secara jujur;</li> <li>5. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi;</li> <li>6. Keakuratan informasi yang disajikan;</li> <li>7. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya;</li> <li>8. Kejelasan penyajian informasi dalam laporan keuangan.</li> </ol> (PP No. 71 tahun 2010) Sumber kuesioner: Khoirina,2018	Likert 1 sampai 5
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> )	Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman terhadap peraturan dan standar;</li> <li>2. Interaksi dengan sistem;</li> <li>3. Control terhadap SDM;</li> <li>4. Pendidikan dan training.</li> </ol> Sumber kuesioner: Khoirina,2018	Likert 1 sampai 5

	yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaan.		
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> )	Proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota dan provinsi) yang dijadikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal pemerintah daerah yang memerlukan.	1. Tingkat kecepatan; 2. Tingkat keamanan; 3. Tingkat kualitas hasil; 4. Tingkat efisiensi biaya. Sumber Kuesioner: Permadi,2013	Likert 1 sampai 5
Pengendalian Intern (X <sub>3</sub> )	Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap	1. Pimpinan telah menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai; 2. Struktur organisasi instansi telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai; 3. Pimpinan instansi selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau perilaku pegawai; 4. Pimpinan instansi secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern; 5. Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya	Likert 1 sampai 5

	peraturan perundang-undangan.	<p>pelanggaran terhadap sistem akuntansi;</p> <p>6. Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi;</p> <p>7. Prosedur otorisasi dokumen transaksi yang baik akan berpengaruh pada kualitas informasi yang dihasilkan;</p> <p>8. Ketepatan input dan/atau posting data berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan;</p> <p>9. Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian;</p> <p>10. Telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi untuk melaksanakan tanggung jawab;</p> <p>11. Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan koreksi secara tepat;</p> <p>12. Saluran komunikasi berkelanjutan telah terlaksana secara efektif dan terbuka dengan masyarakat dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan.</p> <p>PP No. 60 Tahun 2008, Irvan,2017 Sumber kuesioner: Khoirina,2018</p>	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>4</sub> )	Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan	<p>1. Kelengkapan perangkat;</p> <p>2. Perawatan;</p> <p>3. Pengelolaan data keuangan;</p> <p>4. Perkembangan web dan teknologi internet;</p> <p>5. Perubahan standar pelaporan;</p>	Likert 1 sampai 5

	teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.	6. Perubahan regulasi pemerintah secara global. Sumber kuesioner: Desmiyati (2014)	
--	--	---	--

### 3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono,2018). Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara pengelolaan dan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t, serta koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program SPSS versi 23.0.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran untuk diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali,2009). Pertanyaan yang terdapat di dalam suatu instrument atau angket dikatakan valid jika:  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $< \alpha = 0,05$ . Begitu pula sebaliknya, dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $> \alpha = 0,05$ .

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *internal consistency reability* dengan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu variabel dinyatakan *reliable* jika *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali,2018).

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam kuesioner dapat dilakukan pengujian model regresi. Pengujian asumsi klasik juga dilakukan untuk menentukan apakah model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Jenis pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari 3 (Tiga) pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastitas.

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan guna menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, yang akan membuktikan sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Variabel yang didistribusikan normal merupakan jumlah sampel yang diambil sudah representative atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui hasil uji normalitas dapat menggunakan alat uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *exact test Monte Carlo*.

#### **3.7.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melakukan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , diartikan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut, jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,1$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

#### **3.7.3 Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi dapat dikatakan baik jika homokedastitas atau tidak heteroskedastitas. Jika suatu variabel terdeteksi heteroskedastitas, maka

disarankan untuk melakukan metode penelitian lain seperti Uji Park, Uji White, atau uji Scatterplot selain uji Glestser agar lebih fit (Putra, 2020)

Untuk mengetahui adanya heteroskedastitas yaitu dengan melihat nilai signifikasinya dengan ketentuan:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastitas.

### 3.8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengendalian intern, dan penggunaan teknologi komputer terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Bandar Lampung.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi, seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Bentuk dari persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + KSDM + PSAKD + PI + PTK + e$$

Keterangan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

KLK = Kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

PSAKD = Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

PI = Pengendalian intern

PTI = Pemanfaatan teknologi informasi

e = *error*

### **3.9 Uji Kelayakan Model**

#### **3.9.1 Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*, hal ini dikemukakan oleh (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi yang akan menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-Square* ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tetapi jika nilai  $R^2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

#### **3.9.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang terdapat di dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Syarat kelayakan model dari suatu penelitian adalah:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model layak.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig. > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model tidak layak.

#### **3.9.3 Uji Signifikasi (Uji t)**

Uji signifikan ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013). Uji Signifikasi juga biasa digunakan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian. Jika nilai  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen. Begitupula sebaliknya, jika nilai

signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pengendalian intern dan penggunaan teknologi komputer terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Bandar Lampung.